

KONSEP RANCANGAN *GREEN CITY WALK* SEBAGAI ALTERNATIF AREA REKREASI YANG ATRAKTIF DI PASAR TENGAH BANDAR LAMPUNG

Amalia Sevira, Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si. dan Shahnaz Nabila Fuady, S.T., M.T.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi
Sumatera Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kec. Jati Agung, Kab.
Lampung Selatan Email: amalia.sevira20@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan kota dapat diartikan sebagai perencanaan yang berkaitan dengan pengalokasian lahan dalam berbagai macam fungsi dan kegiatan. Tujuan penelitian adalah menyusun konsep rancangan *green citywalk* sebagai alternatif area rekreasi yang atraktif di Pasar Tengah. Untuk melakukan tujuan tersebut maka dilakukan 1) menyusun konsep rancangan gubahan massa bangunan di Pasar Tengah; 2) menyusun konsep rancangan jalur pedestrian yang atraktif di Pasar Tengah; 3) menyusun konsep jalur pedestrian yang rekreatif di Pasar Tengah. Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Konsep rancangan gubahan massa bangunan dirancang menggunakan analisis perencanaan tapak. Konsep rancangan jalur pedestrian yang atraktif dirancang menggunakan analisis atraktif. Konsep rancangan jalur pedestrian yang rekreatif dirancang menggunakan analisis aktivitas. Hasil konsep rancangan gubahan massa bangunan adalah peletakan bangunan berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tengah yang dibuat berdasarkan zonasi dan dimensi secara terukur. Hasil konsep rancangan jalur pedestrian yang atraktif dan rekreatif adalah program ruang yang menjadi acuan dalam menyusun konsep *green citywalk*. Hasil dari penelitian ini adalah konsep rancangan *green citywalk* yang atraktif dan rekreatif yang akan menjadi alternatif area rekreasi pada pusat perbelanjaan di Bandar Lampung.

Kata kunci: *Green City Walk*, Atraktif, Rekreatif

ABSTRACT

Urban planning can be interpreted as planning relating to the allocation of land in a variety of functions and activities. The purpose of this study is to develop a green citywalk design concept as an attractive recreational area in Central Market. To carry out these objectives, 1) compiles the concept of building changes in the Central Market; 2) develop an attractive pedestrian track design concept in Central Market; 3) develop a concept of a creative pedestrian path in Central Market. The data needed is obtained through observation, interviews, and document studies. The concept of building mass composition planning was

designed using site planning analysis. The concept of pedestrian planning is designed using attractive analysis. The concept of pedestrian planning is specifically designed using activity analysis. The results of the design concept of the composition of building masses based on existing conditions in the Central Market are based on zoning and measured dimensions. The attractive and recreational pedestrian walkway concept is a space program that is a reference in the compilation of the green citywalk concept. The results of this study are attractive and creative green citywalk design concepts that will become an alternative recreation area in the shopping center in Bandar Lampung.

Keywords: *Green City Walk*, **Attractive**, **Recreational**

A. PENDAHULUAN

Perencanaan kota dapat diartikan sebagai perencanaan yang berkaitan dengan pengalokasian lahan dalam berbagai macam fungsi dan kegiatan (Hariyono, 2007). Salah satu bentuk aplikasinya adalah perencanaan penggunaan lahan (*land use planning*). Dalam tata ruang dan perencanaan daerah biasanya memiliki jangka waktu dan diperbaharui setiap 20 tahun sekali, di mana dalam jangka waktu tersebut perlu dilakukan review-review dan peninjauan kembali terutama daerah yang mengalami perkembangan pesat. Review ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana penyimpangannya di mana dalam ini adalah penyimpangan penggunaan lahan yang telah ditetapkan pada rencana tata ruang, apakah penggunaan lahan saat ini sudah sesuai dengan penggunaan lahan yang ada pada rencana tata ruang kota. Proses perubahan penggunaan lahan akan berlangsung sejalan dengan adanya penambahan jumlah penduduk dan semakin padatnya aktivitas masyarakat sekitar. Berbagai macam aktivitas mulai dari aktivitas permukiman, perdagangan dan jasa serta aktivitas lainnya. Berbagai ragam aktivitas ada yang bersifat rekreatif maupun non-rekreatif. Salah satu aktivitas yang sedang ramai saat ini yang menjadi alternatif tempat untuk berekreasi yaitu

perpaduan antara kegiatan yang rekreatif dengan kegiatan perdagangan dan jasa. Salah satu alternatif untuk masyarakat agar dapat melakukan kegiatan yang bersifat rekreatif yaitu dengan adanya penataan ruang yang bersifat rekreatif berupa *citywalk*, *citywalk* merupakan konsep di mana sebuah kota berorientasi pada pejalan kaki serta ruang terbuka sebagai ruang publik. (Restiyanti, 2007). Sehingga dengan adanya alternatif untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas yang rekreatif maka pembangunan di kota-kota besar perlu dilakukan adanya penataan ruang yang rekreatif dengan menggunakan konsep *citywalk*. Oleh karena itu upaya untuk mengembalikan citra kawasan Pasar Tengah seperti masa kejayaannya, perlu adanya upaya revitalisasi kawasan Pasar Tengah agar menjadi kawasan perekonomian dan perdagangan yang ramai pengunjung. Menghidupkan Kawasan Pasar Tengah dapat dengan cara penataan fisik, baik terhadap bangunan-bangunan tua maupun infrastrukturnya, seperti pedestrian, *street furniture*, lalu lintas dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Serta penataan non fisik dari pengembangan ekonomi kreatif di Kawasan Pasar Tengah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan Peran dan fungsi Pasar Tengah didukung oleh kebijakan dalam RTRW Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030 yang menetapkan dalam

rencana pola ruang bahwa pengembangan pusat perbelanjaan seperti Pasar Tengah diarahkan pada penataan, peremajaan dan pemantapan. Berdasarkan permasalahan diatas dan didukung oleh kebijakan dalam RTRW Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030, maka perlu dilakukan studi yang bertujuan menata kawasan Pasar Tengah sehingga tercipta kawasan komersial yang aktif, rekreatif, dan nyaman untuk berbelanja sehingga menjadi kawasan destinasi komersial di Kota Bandar Lampung.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi metode pengumpulan data berupa metode pengumpulan data primer (wawancara, observasi) dan data sekunder (studi literatur, penelitian sebelumnya).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah beberapa literatur berdasarkan studi pustaka mengenai *citywalk*, tinjauan mengenai rekreasi, dan tinjauan mengenai ruang terbuka yang bertujuan untuk mendukung analisis rekreatif pada sasaran yang pertama yaitu merancang gubahan massa bangunan yang rekreatif dan penelitian terdahulu mengenai

citywalk, ruang terbuka, pedestrian, sirkulasi, alur, serta *citywalk* yang rekreatif di mana terdapat kegiatan yang bersifat aktif dan pasif di dalam *citywalk*. Pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melakukan tinjauan dan pengumpulan data secara langsung di Pasar Tengah Kota Bandar Lampung yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer ini diperoleh dari hasil pengamatan lapangan pada waktu studi dilakukan, wawancara bagi sejumlah responden, observasi lapangan serta dokumentasi foto.

2. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yang dilakukan yakni berupa analisis deskriptif untuk menentukan indikator yang sesuai untuk merancang *green citywalk* yang rekreatif dan atraktif. (Hafnizar, 2017). Menyusun konsep gubahan massa bangunan dilakukan dengan menggunakan analisis perencanaan tapak. Analisis perencanaan tapak digunakan yaitu untuk mengetahui kondisi eksisting tapak eksternal dan internal yang kemudian menjadi acuan melalui *design respon* untuk rancangan gubahan massa bangunan. Menyusun konsep rancangan jalur pedestrian yang atraktif dilakukan dengan menggunakan analisis atraktif.

Analisis atraktif digunakan untuk mengetahui seberapa ramah pejalan kaki dan mengetahui seberapa atraktif jalur pedestrian di Pasar Tengah berdasarkan tiga aspek (kenyamanan, keamanan, dan kemenerusan). Menyusun konsep rancangan jalur pedestrian yang rekreatif dilakukan dengan menggunakan analisis aktivitas. Analisis aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas yang ada di Pasar Tengah, yang kemudian di dapat program ruang berdasarkan aktivitas masyarakat di Pasar Tengah sebagai acuan konsep rancangan jalur pedestrian yang rekreatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Rancangan Gubahan Massa Bangunan

Kondisi eksternal dan internal tapak menjadi acuan dalam menyusun konsep rancangan gubahan massa bangunan *green citywalk*, yang kemudian terbentuk konsep siteplan dan potongan lingkungan *green citywalk*. Sehingga terbentuk gubahan massa bangunan *green citywalk* berdasarkan analisis yang telah dilakukan.



Gambar 1. Peta Deliniasi Wilayah Perencanaan

Pada **Gambar 1.** merupakan deliniasi wilayah Pasar Tengah yang menjadi lokasi penelitian untuk menyusun konsep rancangan *green citywalk*. Langkah pertama yaitu dengan menggunakan metode analisis ekstrnal dan internal tapak, yang kemudian menghasilkan design respon yang menjadi acuan *siteplan green citywalk*. Dapat dilihat pada **Gambar 2.**



Gambar 2. Siteplan Green Citywalk

Gambar 2. merupakan siteplan *green citywalk*. Pembuatan konsep *siteplan*

berdasarkan hasil analisis eksternal tapak, dan internal tapak yang menjadi acuan untuk membuat *siteplan* dengan penataan yang baik.



Gambar 3. Konsep Rancangan Gubahan Massa Bangunan

Konsep *siteplan* menjadi acuan untuk gubahan massa bangunan yang ada di *green citywalk*. Gubahan massa bangunan ini merupakan peletakan dari beberapa bangunan yang terbangun serta ruang terbuka yang diletakan dengan penataan yang baik. Sehingga terlihat konsep rancangan gubahan massa bangunan pada **Gambar 3.**

2. Konsep Rancangan Jalur Pedestrian yang Atraktif

Pada konsep rancangan ini, *green citywalk* dibuat dengan konsep yang atraktif yaitu berdasarkan dari pola sirkulasi, pedestrian, tata massa bangunan, dan pengelompokan bangunan. Elemen tersebut akan mendorong *green citywalk* yang akan dirancang menjadi menyenangkan dan memiliki daya tarik bagi pengunjung agar ingin berkunjung ke *green citywalk* dengan berjalan kaki.



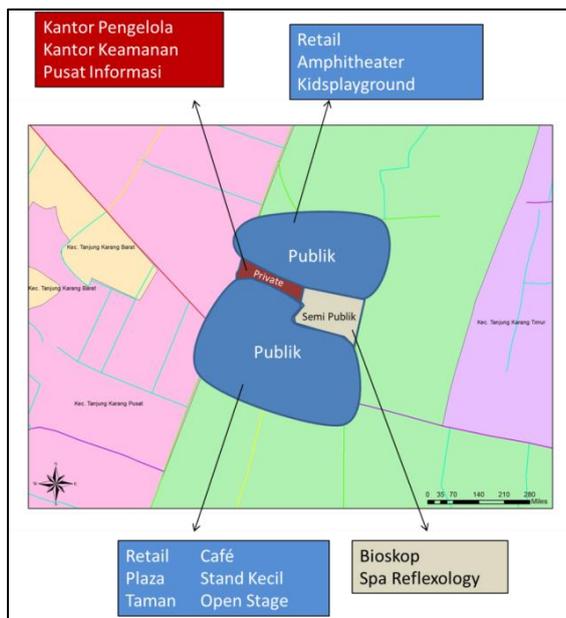
Gambar 4. Pedestrian Atraktif

Pedestrian yang dirancang pada Pasar Tengah akan dibuat atraktif, pedestrian yang atraktif terdiri dari berbagai macam aspek yang mendukung, yaitu aspek kenyamanan, aspek keamanan, dan aspek kemenerusan. Pada Gambar 4. merupakan konsep pedestrian atraktif. Untuk membentuk pedestrian yang sesuai dengan standard maka diperlukan pola sirkulasi yang nantinya akan menghubungkan antar kegiatan yang ada di *green citywalk*. Sirkulasi pada *green citywalk* dibuat dinamis yang menciptakan suatu aliran yang memberikan pengarahannya bagi pengunjung. Sirkulasi pada *green citywalk* akan menghubungkan tiap elemen yang ada, yaitu bangunan komersial serta taman. Dibuat beberapa pola alur sirkulasi, yang mengarahkan pengunjung menuju shopping strip dengan pola linear, sirkulasi yang atraktif dengan pola radial pada plaza, ataupun campuran agar pengunjung bisa menjangkau seluruh elemen pada *green citywalk* melalui jalur sirkulasi ini. Skala ruang sirkulasi akan

dirancang untuk menciptakan kesan luas dan nyaman.

3. Konsep Rancangan Jalur Pedestrian yang Rekreatif

Kegiatan yang sudah ada pada site berupa kegiatan perdagangan dan jasa, namun sangat terganggu keberadaannya dikarenakan adanya pedagang kaki lima. Dari kegiatan yang telah ada pada site di atas, maka pada konsep rancangan *green citywalk* ini, kegiatan tersebut akan tetap ada namun akan lebih dikembangkan dan ditata menjadi suatu rangkaian kegiatan rekreasi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang ada di Pasar Tengah, dapat diklasifikasikan antar jenis kegiatan dan sarana untuk mendukung aktivitas tersebut.



Gambar 5. Zoning

Gambar 5. merupakan hasil dari kegiatan

yang ada dan kebutuhan ruang yang diklasifikasikan dengan matriks hubungan fungsional, maka penempatan ruang akan dilakukan berdasarkan hasil dari matriks hubungan fungsional antar ruang yang kemudian keluar output berupa zoning. Zona yang terdapat di *green citywalk* ini yaitu terdiri dari 3 zona, zona publik, privat, dan semi publik. Masing-masing zona memiliki kebutuhan ruang yang berbeda, pada zona publik terdapat retail, *kids playground*, plaza, *foodcourt*, ruang terbuka hijau, stand kecil, café, open stage, dan *amphitheatre*. Sedangkan pada zona privat terdapat beberapa kantor, seperti akntor pengelola, kantor keamanan, dan pusat informasi. Selain itu terdapat bioskop, spa *reflexology* yang ada pada zona semi publik.

4. Konsep Rancangan *Green Citywalk*



Gambar 6. Konsep Zona Publik



Gambar 7. Konsep Zona Publik



Gambar 9. Konsep Zona Semi Publik



Gambar 8. Konsep Zona Publik



Gambar 9. Konsep Zona Publik



Gambar 9. Konsep Zona Private

C. KESIMPULAN

Revitalisasi kawasan Pasar Tengah menjadi *green citywalk* yang atraktif dipengaruhi oleh karakteristik fisik yang ada di Pasar Tengah sekarang, kegiatan yang ada di Pasar Tengah, dan kondisi jalur pejalan kaki yang ada di Pasar Tengah. Oleh karena itu strategi agar penataan Pasar Tengah menjadi lebih rapih dan menarik serta diharapkan menjadi pusat perekonomian jangka panjang di Bandar Lampung maka akan dirancang *green city walk* yang rekreatif yaitu berupa *public space* dan ruang terbuka hijau yang akan menjadikan *green citywalk* ini rekreatif, dan merancang jalur pedestrian yang atraktif dimana pedestrian yang dibuat sesuai dengan standard untuk kenyamanan pejalan kaki dan mempunyai daya tarik untuk masyarakat mau berjalan kaki di Bandar Lampung. Sehingga dengan adanya *green citywalk* ini masyarakat tidak hanya sekedar berbelanja saja tetapi juga bisa sambil rekreasi, dikarenakan

green citywalk ini mewadahi beberapa kegiatan yang bersifat rekreatif. Selain itu masyarakat bisa dengan nyaman berbelanja dengan berjalan kaki di *green citywalk* karena adanya pedestrian yang sudah sesuai dengan standard untuk pejalan kaki. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka Berdasarkan analisis aktivitas yang ada di Pasar Tengah didapatkan berbagai macam aktivitas yang ada di Pasar Tengah serta penunjang aktivitas. Berdasarkan analisis aktivitas yang ada di Pasar Tengah maka dikelompokkan berdasarkan kebutuhan ruang yang akan ada di *green citywalk*. Sehingga sasaran dua dapat terjawab melalui analisis aktivitas yaitu merancang *green citywalk* yang rekreatif, dimana konsep rekreatif didapatkan dari hasil analisis aktivitas berdasarkan karakteristik pengunjung, serta program ruang yang didapatkan berdasarkan keinginan pengunjung. Berdasarkan analisis atraktif, kualitas pedestrian yang ada di Pasar Tengah belum sesuai dengan standard yang ada. Sehingga perlu dibuat alternatif pedestrian sesuai dengan standard agar menjadikan kawasan Pasar Tengah yang akan dirancang menjadi *green citywalk* yang atraktif. Sehingga sasaran tiga dapat terjawab melalui analisis atraktif.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya terhadap keterkaitan ketersediaan infrastruktur air bersih dan sanitasi dengan karakteristik masyarakat di permukiman kumuh, Kelurahan Kaliawi, maka terdapat rekomendasi bagi pemerintah. Kepada Pemerintah Kota Bandar Lampung, agar bisa mendapatkan bahan kajian dalam revitalisasi kawasan Pasar Tengah. Hal ini dimaksudkan agar kawasan Pasar Tengah tidak terus menerus semrawut dan tidak mengalami pembaharuan yang nantinya akan kalah dengan pusat perbelanjaan lainnya yang sudah sangat modern di era sekarang ini. Kepada pendidik, agar bisa digunakan sebagai bahan kajian atau bahan ajar dalam merancang suatu kawasan yang akan dirancang menjadi *citywalk*. Kepada Peneliti, agar bisa sebagai bahan pembelajaran dalam menata suatu kawasan dengan merancang sebuah *citywalk* kawasan perkotaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. (2013). Tinjauan Perilaku Pejalan Kaki dan Penyebrangan Jalan pada Kawasan Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. *Jurnal Stabilita*, 1-16.
- Anwar, S. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview*,

- Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ashary, A. (2011). *City Walk di Tanah Grogot*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Bovy, M. B., & Lawson, F. R. (1998). *Tourism and Recreation Handbook of Planning and Design*. United States of America: Architectural Press.
- Carr, S. (1992). *Public Space*. Cambridge: University Press.
- Chafid, F., Kaharuddin, & Mukhlison. (2004). *Perhutanan Kota*. Universitas Gajah Mada.
- Daisy. (1974). *The Ecology of a Garden*. Cambridge: University Press.
- Diana, C., Peter, H., Wiley, & Chichester. (1984). *An introduction to development planning in the third world*. Warren Panther.
- Farrel, P. (1983). *The Process of Recreation Programming*. New York: John Wiley & Sons.
- Fitrianto, A. W. (2005). *"City Walk" Ruang Terbuka Alternatif*. Jakarta: Kompas Minggu.
- Gold, S. M. (1980). *Recreation Planning and Design*. California: Mc Grow-Hill Book Company.
- Hafnizar, Y. (2017). Pengaruh Kenyamanan Terhadap Penerapan Konsep Walkable di Kawasan Pusat Kota Lama. *Jurnal Teknik Sipil*, 271-284.
- Hariyono, P. (2007). *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswanto, D. (2010, Agustus 2). Pengaruh Elemen Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, 21-29.
- Joga, N., & Ismaun, I. (2011). *RTH 30% Resoulusi Kota Hijau*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kirmanto, D. (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia.
- Krippendorf. (1994). *Encyclopedia of Leisure and Outdoor Recreation*. New York: Routledge.
- Lynch, K. (1987). *The Image Of The City*. United States of America: MIT Press.
- Maithland, B. (1987). *Shopping Malls Planning and Design*. London: Construction Press.
- Muhadjir, N. (1996). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nazarudin. (1994). *Arsitektur Lansekap : manusia, alam, dan lingkungan*. Jakarta: Universitas Trisakti.

- Rapuano. (1964). *Open Space in Urban Design*. United States of America: The Cleveland Development Foundation.
- Restiyanti, C. (2007). *Penerapan City Walk dalam Konteks Fungsi Komersial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rubenstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Spaces*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Ruberstrain. (1978). *Central City Mall*. New York: A Wiley Interscience Publication.
- Shirvani. (1985). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Smart, J. E. (1981). *Recreational Development Handbook*. United States: Urban Land Institute.
- Sorkin, M. (1992). *Variations on a Theme Park: The New American City and the End of Public Space*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Winardi. (1976). *Dasar-Dasar Permodalan Badan Usaha Ekonomi*. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.